

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hasan (2009) menyebutkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Subjek penelitian didapat dari keseluruhan populasi, yaitu data seluruh karyawan PT Ciomas Adisatwa Area III.

Penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data sebagaimana adanya tanpa adanya kontrol atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah teknik survei. Penelitian survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel penelitian

Hasan (2009) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan

dengan angka atau kata-kata. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan,

1. Variabel Tergantung (Y) : *Employee Engagement*
2. Variabel Bebas (X) : Demografi

3.2.2. Definisi operasional

1. *Employee Engagement*

Employee engagement adalah suatu tingkat dimana karyawan merasa puas yang ditandai dengan kondisi mental positif dan ditunjukkan dengan adanya *vigor* (semangat), *dedication* (dedikasi), dan *absorption* (penyerapan), yang diukur menggunakan skala UWES-17 oleh Schaufeli dan Baker (2004). Sesuai dengan skala dari aspek UWES maka semakin tinggi hasil *employee engagement* yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat *engagement* karyawan tersebut, sedangkan semakin rendah hasil *employee engagement* yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat *engagement* karyawan.

2. Demografi

Demografi adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan beberapa kriteria. Dalam penelitian ini, data demografis yang dikumpulkan terdiri dari jenis kelamin, usia, masa kerja, status pendidikan, status golongan jabatan, dan status perkawinan yang nantinya akan diperoleh bersamaan dengan pengumpulan data skala.

3.3. Studi Populasi

3.3.1. Populasi sasaran

Djarwanto dan Subagyo (1998) menyebutkan populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan-satuan/individu-individu ini disebut unit analisis. Unit analisis bisa berupa orang, rumah tangga, tanah pertanian perusahaan, dan lain-lain dalam bentuk yang biasa dipakai dalam survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Ciomas Adisatwa Area III dan digunakan sebagai subjek penelitian tanpa teknik sampling.

3.3.2. Karakteristik populasi

Karakteristik populasi dari penelitian ini adalah Karyawan PT Ciomas Adisatwa Area III yang terdiri dari Region Jawa Tengah I, Region Jawa Tengah II, Region Jawa Tengah III, dan Region Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Pengolahan dan teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Hasan (2009), kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui. Teknik kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner langsung dan tertutup.

Kuesioner penelitian dibuat dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial yang terjadi dan yang telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti disebut variabel penelitian. Pada skala *Likert*, variabel diukur dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item dalam kuesioner yang menggunakan skala *Likert* hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk. Skor respons responden nantinya dijumlahkan dan jumlah tersebut merupakan total skor, dan total skor ini ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala *Likert* (Nazir, 2017).

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner menggunakan skala *Likert*, lembar kuesioner menggunakan via aplikasi online atau digital bernama *Google Form*. Bentuk kuesioner menggunakan jenis *Multiple Choice Grid*, yang merupakan salah satu bentuk lembar dalam *Google Form*. Dalam pelaksanaannya, subjek/responden diminta untuk memilih salah satu diantara tujuh kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan memberi tanda dot (•) pada tiap item pernyataan dalam lembar kuesioner. Pilihan jawaban yang tersedia menggunakan frekuensi yang berkisar dari Tidak Pernah (TP) hingga Selalu (SLL). Bobot atau skor untuk setiap frekuensi pilihan jawaban berkisar dari 0 sampai 6. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skala *Likert*

Kriteria jawaban	Bobot/Skor	Keterangan
Tidak Pernah (TP)	0	Tidak pernah
Hampir Tidak Pernah (HTP)	1	Beberapa kali dalam setahun
Jarang (J)	2	Satu kali dalam sebulan
Kadang-Kadang (KK)	3	Beberapa kali dalam sebulan
Sering (S)	4	Satu kali seminggu
Sangat Sering (SS)	5	Beberapa kali dalam seminggu
Selalu (SLL)	6	Setiap hari

Bentuk lembar kuesioner versi digital dapat dilihat pada Lampiran B.

3.4.2. Alat ukur skala

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *employee engagement* pada karyawan PT Ciomas Adisatwa Area III adalah skala dari *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) yang disusun dan dibuat oleh Schaufeli dan Bakker. Skala diambil dari *Utrecht Work Engagement Scale Preliminary Manual* versi 1.1 (Schaufeli & Bakker, 2004). UWES sudah didesain untuk mengukur tingkat *engagement* berdasarkan tiga dimensi/aspek *engagement* itu sendiri, yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Bentuk asli kuesioner UWES-17 dapat dilihat pada Lampiran C.

Skala *engagement* yang digunakan adalah UWES-17, dimana skala *employee engagement* ini terdiri dari 17 item pernyataan. Berikut keterangan skalanya beserta kisi-kisi alat ukur.

Tabel 3.2. Blue print skala *employee engagement*

No.	Aspek-aspek <i>employee engagement</i>	Item Favourable	Jumlah
1	Vigor	6	6
2	Dedication	5	5
3	Absorption	6	6
Jumlah		17	17

Untuk kisi-kisi atau isi dari kuesioner skala *employee engagement*, bisa dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-kisi skala *employee engagement* UWES-17 (Schaufeli & Bakker, 2004)

Aspek	Pernyataan
Vigor (VI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di tempat kerja, saya merasa penuh dengan energi. 2. Saya merasa sangat kuat dan bertenaga mengerjakan pekerjaan saya. 3. Ketika saya bangun di pagi hari, saya merasa ingin pergi bekerja. 4. Saya dapat terus bekerja untuk waktu yang lama pada suatu waktu. 5. Secara mental, saya sangat tangguh dalam bekerja. 6. Di tempat kerja, saya selalu tekun, bahkan saat sesuatu tidak berjalan dengan baik.
Dedication (DE)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami bahwa pekerjaan yang saya lakukan sangat berarti dan bermanfaat. 2. Saya antusias terhadap pekerjaan saya. 3. Pekerjaan saya menginspirasi saya. 4. Saya bangga dengan pekerjaan yang saya lakukan. 5. Bagi saya, pekerjaan saya sangat menantang.
Absorption (AB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu cepat berlalu ketika saya bekerja. 2. Saat sedang bekerja, saya lupa segala sesuatu yang lain disekitar saya. 3. Saya merasa senang saat saya bekerja secara intensif. 4. Saya sangat mendalami pekerjaan saya. 5. Saat bekerja, saya terbawa dengan pekerjaan saya. 6. Sulit untuk melepaskan diri saya dari pekerjaan saya.

Skala yang digunakan berisi pernyataan yang bersifat *favourable*.

Favourable berarti mendukung pernyataan.

Subjek diminta untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari tujuh kemungkinan jawaban dalam proses penilaian skala *employee engagement* sesuai yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam teknik pengumpulan data.

Peneliti akan menggunakan adaptasi skala yang terakhir versi bahasa Indonesia dari Lucia Trisni W., S.Psi. M.Si., Psikolog yang merupakan adaptasi skala Utrecht Work Engagement Scale 17 (UWES-17) yang dapat dilihat pada Lampiran D sebagai skala kuesioner penelitian.

3.4.3. Data Demografi

Selain skala, penelitian ini juga menggunakan variabel berupa data demografi yang diambil dari data pribadi karyawan. Data ini digunakan untuk melengkapi hasil penelitian serta memperoleh hasil tingkat *employee engagement*

yang lebih jelas dan terstruktur. Data pribadi yang dijangkau meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, masa kerja, dan status perkawinan. Berikut penjelasan klasifikasi masing – masing faktor demografi yang akan diteliti dalam penelitian ini:

a. Jenis kelamin

- 1) Laki – Laki
- 2) Perempuan

b. Usia

- 1) \leq 20 tahun
- 2) 21 – 30 tahun
- 3) 31 – 40 tahun
- 4) 41 – 50 tahun
- 5) 51 – 60 tahun

c. Pendidikan

- 1) SMP
- 2) SMA/SMK/Sederajat
- 3) D3
- 4) S1/D4
- 5) S2

d. Status golongan jabatan

- 1) Staf Kantor (Golongan 1)
- 2) Staf Lapangan (Golongan 1)
- 3) *Supervisor* (Golongan 2)
- 4) *Manager* (Golongan 3)

e. Masa kerja

- 1) 0 – 10 tahun

- 2) 11 – 20 tahun
 - 3) 21 – 30 tahun
 - 4) 31 – 40 tahun
 - 5) 41 – 50 tahun
- f. Status perkawinan
- 1) Belum Menikah
 - 2) Menikah
 - 3) Cerai Hidup
 - 4) Cerai Mati

3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menggunakan distribusi frekuensi, uji statistik deskriptif, dan tabulasi silang.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kategorisasi. Kategorisasi skala dilakukan untuk memberikan interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan. Tujuan dari penggunaan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok jenjang yang sudah ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menetapkan 3 kategorisasi, yaitu 'Tinggi', 'Sedang', dan 'Rendah'.

3.5.1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan gambaran objek yang diteliti. Statistik deskriptif merupakan statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja (Sumanto, 2014).

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai karakteristik responden penelitian. Karakteristik responden penelitian didapat dari data demografi (data pribadi responden) yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, masa kerja, dan status perkawinan. Teknik statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan menghitung distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan penyajian data statistik berupa tabel atau grafik yang menggambarkan jumlah individu dari setiap kategori dalam suatu data yang hasilnya bisa diinterpretasikan dalam persentase. Tabulasi silang adalah metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks dengan menggunakan distribusi frekuensi pada sel-sel dalam tabel. Penggunaan tabulasi silang dibuat antara tingkat kategorisasi *employee engagement* dengan tiap data demografi responden.

Tujuan penggunaan tabulasi silang adalah untuk mengetahui klasifikasi karyawan (demografi responden) yang paling banyak mendapat skor *employee engagement* tinggi. Hasil analisis deskriptif dapat menjadi masukan bagi PT Ciomas Adisatwa Area III untuk mengetahui klasifikasi karyawan yang memiliki tingkat *employee engagement* paling baik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Packages For Social Sciences (SPSS)* dan *Microsoft Excel*.